

# MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *COOPERATIVE STRATEGI PEER TUTORING* DI SDN 18 BUNGO PASANG TABING

Wiwin Komariah<sup>1</sup>, M. Nursi<sup>1</sup>, Zulfa Amrina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: wiwin310891@gmail.com

---

## Abstract

The lack in student's participation in PKn subject at SDN 18 Bungo Pasang Tabing was caused by application of poor learning strategy, so that students become bored in learning process. The purpose of this research is to increase student's participation in V grades student at SDN 18 Bungo Pasang Tabing with cooperative peer tutoring strategy. This research is class measuring research. Data were analyzed qualitatively and quantitatively. Model that is used in this research is cooperative peer tutoring strategy. Data were gathered by observation sheet of teacher's activity, student's participation, and documentation. From observation sheet about student's participation, percentage student questioning in first cycle is 75%, rise into 88.64% in second cycles. Percentage student's participation in answering in first cycle is 56.82%, rise into 75% in second cycles. Percentage student's participation in arguing in first cycle is 43.22%, rise into 77.27% in second cycles. Percentage student's participation in finishing tasks in first cycle is 81.82%, rise into 95.45% in second cycles. Based on data analysis, it can be conclude that student's participation in learning of PKn subject at SDN 18 Bungo Pasang Tabing can be increased by cooperative peer tutorial strategy

**Keywords:** peer tutoring, learning participation, PKn

---

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan proses pembelajaran tidak terlepas dari pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu mata pelajaran dalam KTSP adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran PKn dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran PKn juga diupayakan agar mempersiapkan kepribadian yang mantap, karena pada pembelajaran PKn banyak mengan-dung nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang Tabing Padang selama 2 hari, yakni pada tanggal 8 dan 15 Oktober 2012, diketahui bahwa kenyataan di lapangan, pelaksanaan pembelajaran PKn yang dilakukan guru selama ini khususnya di SDN 18 Bungo Pasang Tabing Padang masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa secara pasif. Hal ini dapat dilihat dari cara guru yang mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah, tanya jawab dan masih kurang bervariasi dalam menggunakan media, metode dan pendekatan pembelajaran. Siswa juga terlihat mengikuti pembelajaran secara pasif, yakni mendengarkan dan mencatat penjelasan guru.

Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn ini dapat dilihat dari kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sikap siswa yang takut bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga tidak berani mengemukakan pendapatnya. Dalam mengerjakan soal-soal yang sulit siswa cepat menyerah, serta banyaknya siswa yang mencontoh dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, selama proses pembelajaran juga ada siswa yang

keluar masuk kelas dan beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangku.

Berdasarkan kenyataan di atas, terlihat bahwa ada kesenjangan yang jelas dari nilai siswa yang berpartisipasi aktif dengan siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan permasalahan di atas, salah satu cara yang dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Cooperative* Strategi *Peer Tutoring* di SDN 18 Bungo Pasang Tabing”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penulis adalah untuk menyelesaikan masalah partisipasi belajar siswa yang rendah yakni rendahnya partisipasi siswa mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan menerapkan strategi *peer tutoring*.

subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 18 Bungo Pasang Tabing, semester II

tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 22 orang

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dikatakan meningkat apabila partisipasi mengajukan pertanyaan, partisipasi menjawab pertanyaan, partisipasi mengemukakan pendapat dan partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas mencapai 75%.

Data yang dikumpulkan berupa: (1) hasil catatan observasi aktivitas guru (2) hasil catatan pengamatan (3) data tes . Instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu: lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi partisipasi siswa, Tes hasil belajar dan dokumentasi

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A.Hasil Siklus 1

Hasil penelitian pada setiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn Melalui Model *Cooperative* Strategi *Peer Tutoring* di Kelas V SDN 18 Bungo Pasang Tabing Padang Pada Siklus I

Aspek	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
	Nilai (%)	Kriteria	Nilai (%)	Kriteria	
Aktivitas Guru	86,67	Sangat baik	93,33	Sangat baik	90%
Kualitas pelaksanaan pembelajaran	60	Cukup	61,67	Cukup	60,84%

Dari tabel 1 tersebut, dapat dideskripsikan hasil observasi terhadap

aktivitas guru dalam melaksanakan aspek pembelajaran. Persentase rata-rata kualitas pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 60,84%

Tabel 2. Persentase Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode *Cooperative* Strategi *Peer Tutoring* di Kelas V SDN 18 Bungo Pasang Tabing Padang pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata (%)
		Nilai (%)	Kriteria	Nilai (%)	Kriteria	
1	Mengajukan pertanyaan	72,73	Baik	77,27	Baik	75
2	Menjawab pertanyaan dari guru atau teman	59,09	Kurang	54,55	Kurang	56,82
3	Mengemukakan pendapat atau	31,88	Kurang	54,55	Kurang	43,22
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	81,82	Sangat baik	81,82	Sangat baik	81,82
Rata-Rata		61,37	Cukup	67,05	Cukup	-
Nilai rata-rata pertemuan 1 dan 2		64,21%				-
Tarf keberhasilan		Cukup				-

Dari gambaran tabel 2 di atas, dapat dideskripsikan hasil lembar observasi dengan rata-rata partisipasi belajar siswa pada siklus I adalah 64,21% dengan kriteria taraf keberhasilan kurang.

Berdasarkan hasil ulangan umum yang diadakan pada akhir siklus diketahui hasil tes belajar siswa pada siklus I masih berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah. KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah  $\geq 75$ , sementara nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 69,36.

Repleksi siklus I diketahui bahwa indikator keberhasilan penelitian belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi belajar siswa yang masih berada pada taraf kurang dengan persentase rata-rata 64,21%.

### B.Hasil Siklus II

Hasil penelitian pada setiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 3. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn Melalui Model *Cooperative Strategi Peer Tutoring* di Kelas V SDN 18 Bungo Pasang Tabing Padang Pada Siklus II.

Aspek	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
	Nilai (%)	Kriteria	Nilai (%)	Kriteria	
Aktivitas Guru	86,67	Sangat baik	100	Sangat baik	93,34
Kualitas pelaksanaan pembelajaran	68,33	Cukup	90	Sangat baik	79,17

Dari tabel 3 tersebut, dapat dideskripsikan Rata-rata persentase aktivitas guru 93,34 dan kualitas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah 79,17 dengan kriteria taraf keberhasilan baik.

Tabel 4. Persentase Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode *Cooperative Strategi Peer tutoring* di Kelas V SDN 18 Bungo Pasang Tabing Padang pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata (%)
		Nilai (%)	Kriteria	Nilai (%)	Kriteria	
1	Mengajukan pertanyaan	86,36	Sangat baik	90,91	Sangat baik	88,64
2	Menjawab pertanyaan dari guru atau teman	72,73	Baik	77,27	Baik	75
3	Mengemukakan pendapat	68,18	Cukup	86,36	Sangat baik	77,27
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	90,91	Sangat baik	100	Sangat baik	95,46
Rata-Rata		79,55	Baik	88,64	Sangat baik	-
Nilai rata-rata pertemuan 1 dan 2		84,10%				-
Taraf keberhasilan		Sangat baik				-

Dari gambaran tabel 4 di atas, dapat dideskripsikan hasil analisa. Rata-rata partisipasi belajar siswa pada siklus II adalah 84,10% dengan kriteria taraf keberhasilan sangat baik.

Berdasarkan hasil ulangan umum yang diadakan pada akhir siklus dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh siswa adalah 78,27.

Refleksi tindakan dan observasi pada siklus II ini berhasil penelitian yang dilihat dari partisipasi belajar siswa yang berada pada taraf baik dengan persentase rata-rata 84,10%.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat dilihat bahwa hasil analisis kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *peer tutoring* sudah berhasil mencapai kualitas baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase kualitas pelaksanaan pembelajaran guru meningkat dari 60,84% pada siklus I menjadi 79,17% pada siklus II. Keberhasilan kinerja guru tersebut, berdampak pada peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa seperti yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi belajar mengajukan pertanyaan dapat ditingkatkan dengan terjadinya peningkatan dari 75% pada siklus I menjadi 88,64% pada siklus II.
2. Partisipasi belajar menjawab pertanyaan yang dengan terjadinya peningkatan dari 56,82% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II.
3. Partisipasi belajar mengemukakan pendapat dengan terjadinya peningkatan dari 43,22% pada siklus I menjadi 77,27% pada siklus II.
4. Partisipasi belajar mengerjakan tugas dengan terjadinya peningkatan dari 81,82% pada siklus I menjadi 95,45% pada siklus II.

5. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan rata-rata kelas yang cukup baik, yaitu dari 69,36 pada siklus I menjadi 78,27 pada siklus II.

### **2.Saran**

1. Agar para pendidik terutama guru sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, yaitu menggunakan model *cooperative* strategi *peer tutoring* dalam pembelajaran
2. Disarankan kepada guru sekolah dasar khususnya guru kelas V agar berinisiatif, mengembangkan dan menciptakan model *cooperative* strategi *peer tutoring* sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endrawinarti. 2009. "Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Kelas IV SD Pertiwi 2 Padang". *Skripsi*. Padang:

- Perpustakaan Universitas Bung Hatta.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktifitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lee, Anita. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dikti-Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin E. Robert. 2007. *Cooperative Learning: Teori dan Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, L. Melvin. 2009. *Aktive Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.